

Penerbitan harian ini dimungkinkan oleh Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga etjeraan f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebulan. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatausaha:
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x must 5 baris = f 7.50.

Ketua Umum: MOHD. SAID

SUASANA GEMBIRA PADA BABAK PERTAMA

Sekitar persetujuan yang tertjapai hari Sabtu

Pokoknja:

- 1 KERESIDENAN JOGJA DIKEMBALIKAN
- 2 DJAMINAN SUKARNO—HATTA MELAKSANAKAN "CEASE-FIRE".
- 3 Kerdja sama menge mbalikan keamanan.
- 4 BELANDA TIDAK AKAN MENDIRIKAN NEGARA ATAU DABRAH SERTA TIDAK AKAN MENGAKUI PEMBENTUKANNJA DIDAEARAH REPUBLIK SEBELUM 19 DES.
- 5 KONPERENSI MEDJA BUNDAK UNTUK MENENTUKAN INDONESIA MERDEKA TIDAK BERSJARAT.

Oleh: Djuruwarta politik "Waspada" di Djakarta

Dari Djakarta dikawatkan oleh djuruwarta politik kita Moehdar Labis kemarin, bahwa kalangan Republik di Djakarta menjatakan, bahwa persetujuan yang tertjapai pada hari Sabtu sore yang lalu antara delegasi Republik dan Belanda merupakan persetujuan permulaan.

Dan kedua keterangan dari kedua delegasi Republik dan Belanda itu adalah merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan pada pihak Republik barulah akan diambil tanggung jawab atas pelaksanaan kewajibannya setelah pemerintahnya dipulihkan di Jogja.

Ketika ditanya pendapatnja tentang persetujuan permulaan ini M. Natsir menerangkan: "Harganya persetujuan permulaan ini tergantung dari apakah ia sungguh2 membukakan kemungkinan untuk persetujuan politik buat seluruh Indonesia dalam rangka resolusi Dewan Keamanan tanggal 2 dan 28 Djanuari. Dan kemungkinan ini hanya bisa dijamin jika jarak waktu antara penghentian permusyawaratan dan penyelesaian politik dan penyerahan kedaulatan yang tidak bersjarat dan penuh adalah sesingkat-singkatnja.

Kedua pihak mestilah berusaha memperpendek jarak waktu ini supaya dengan terdjemur lagi untuk ketiga kalinya kedalam lingkaran yang tidak berujung dan berpangkal sebagai diwaktu yang lampau sesudah Linggardjati dan Renville".

Satu test case bagi Belanda. Penindjau2 politik di Djakarta menerangkan berhasil atau tidaknya persetujuan ini, yang hanya memuat garis2 besai saja, sebagian besar tergantung pada kerdja sama yang akan diberikan kedua pihak. Karena hanya jika persetujuan permulaan ini didjalinakan dengan baik barulah bisa terbuka djalan untuk menjapai penyelesaian sebenarnya diseluruh kepulauan antara Indonesia dengan Belanda.

Kalangan tersebut tambahkan bahwa, kesulitan masih banyak dilepan



Dr. van Royen dan Mr. Roem saling tukaran dokumen

dan ini djadi test-case bagi kesungguhan hati Belanda. Hendaknja pemerintah Republik dapat kembali ke Jogja. dalam tempo seminggu, sebuah perhitungan yang lebih tepat dari hitungan Mr. Rum dalam konferensi pers malam Minggu, ketika dia menerangkan bahwa pengembalian pemerintah ke Jogja ini djuga mengandung pengertian ditarknja tentera Belanda dari seluruh daerah residensi Jogja.

Sedang pasukan2 Republik yang telah merembes kedalam daerah Belanda sebelum tanggal 19 Desember diaku belligerent rechtjenja dan dijalankan perintah cease-fire serta stand-fast.

Sementara itu kalangan BFO menjatakan kehendak agar setepatnja dilangsungkan permusyawaratan sesama Indonesia (Inter-Indonesia gesprek). Kalangan Republik djuga demikian dan memandang permusyawaratan demikian sebaiknya dilangsungkan di Jogja.

(Lanjutan ke halaman 3)

Supomo tidak pesimis

Prof. Supomo tidak pesimis tentang persetujuan praeliminai, antara kedua delegasi, persetujuan mana memberikan kepada Republik "start" yang baik, demikian dikawatkan oleh djuruwarta istimewa kita hari ini dari Djakarta, yang selanjutnja mengabarkan bahwa persetujuan tersebut telah disetujui oleh Bangsa. Jang tinggal hanya soal Den Haag, apakah mereka berani mensahkannja.

KUSUMA ATMAADJA DJADI ANGGOTA DELEGASI REPUBLIK

Menurut radio Djakarta siang ini, Mr. Dr. Kusuma Atmadja yang dahulu memegang jabatan presiden mahkamah agung Republik di Jogja telah diangkat menjadi anggota delegasi Republik selama perundingan di Djakarta.

Li Harap berunding dgn komunis

AFP dari Kanton kabarkan, Presiden sementara Li Tsung Yen sesudah kembali di Kanton langsung mengeluarkan pengumuman resmi dalam mana ia menjatakan pengharapannya dalam usaha perundingan perdamaian kembali dengan pihak komunis. "Saja berperasaan bahwa kita harus mengachiri pemusnahan dan harus mengadakan perundingan perdamaian dengan kaum komunis dengan mengkat bagaimana penderitaan negeri dan rakyat karena perang".

Walaupun sjarat2 perdamaian komunis terlalu berat buat kita saja masih pertjaja bahwa kaum komunis akan merobah kembali sikapnja.

Kalangan yang berkuasa masih belum merasa pasti apakah kembalinya Li ke Kanton berarti ia akan memegang pimpinan pemerintahan kembali.

KASHING DITINGGALKAN TENTERA NASIONALIS

Pemerintah nasionalis mengemukakan, Kashing pusat pertemuan di jalan kereta api yang letaknja kl. 100 km sebelah selatan Shanghai telah ditinggalkan tentera nasionalis sesudah terjadi pertempuran hebat.

Bulak balik ke Bangka bikin lambat ?

Oleh: Djuruwarta istimewa "Waspada" di Djakarta

Kalangan politik dan ahli tafsir tertarik sekali oleh djalanja (atau tidak djalanja) perundingan2 (informeel) antara Belanda dan Republik. Anggapan mereka, adalah sangat melambatkan djalanja perundingan karena Delegasi Republik tidak menjalankan beleid sendiri. Dengan begitu mereka tiap2 kali harus pergi ke Bangka.

Djuga sekarang, dimana Bangka sudah memberikan patokan2 kepada mereka, agaknja mereka itu masih sadja menganggap perlu untuk pulang-pergi ke Bangka ka seperti terdjadi pula pada tgl. 6 jl. Kepergian itu agaknja penting sekali, karena djuga prof. Supomo turut serta. Seperti sudah kita umumkan dulu, prof. Supomo hanya pulang pergi ke Bangka didalam keadaan yang penting sekali.

Jang mungkin menjulitkan pada waktu ini adalah pasal 2 dan 3 dari patokan Bangka, yaitu pembebasan tabanan2 politik dan pengakuan atas daerah2 Republik ketika perdjandjian Renville ditanda tangani.

Walaupun belum didapat kepastian, tetapi bisik2an sudah menganggap tentu bahwa Dele-

gasi Republik tjondong kepada apa jang biasa disebut "kompromi-Cochran, yaitu Jogja dikembalikan kepada Republik dan delegasi-persoonlijk harus sudah menjetujui pengeluaran perintah menghentikan gerilla dan turut sertanja Republik dalam konferensi medja bundar. Dengan begitu, meskipun formeel mereka tidak mengikat diri, akan tetapi moreel setidak2nja mereka sudah terikat.

Djika Republik sudah kembali ke ibukotanja, maka dengan sendirinja pihak lain mengharap bahwa sekurang2nja Delegasi Republik berusaha supaya perintah hentikan gerilla dan turut serta dalam konferensi medja bundar dapat berlangsung. Djika ini tidak dapat berlangsung — umpamanya karena kabinet atau KNIP tidak menjetujuija — maka akibat pertama adalah bahwa Delegasi Republik didalam bentuk sekarang harus meletakkan jabatan.

Apajang dibuat oleh pihak lain, ini belum terang, tetapi kemungkinan jang paling buruk adalah aksi militer ke-3. Tetapi melihat keadaan dan perbandingan, kemungkinan jang demikian itu adalah sangat kecil sekali kansnja. Apajang boleh djadi lebih buruk lagi buat Republik adalah, bagaimana pendapat dua nanti.

Pembijaraan Indonesia di PBB sesudah soal Israel

Perdebatan tentang Indonesia dalam komisi politik khusus dari PBB akan dimulai rupanja pada awal minggu ini.

Komisi ini jang sekarang sedang memperbintjangkan soal diterimajja Israel menjadi anggota dari PBB, pada hari Sabtu jbl. telah mengadakan dua buah sidang dengan harapan, bahwa soal Israel dengan selekas mungkin dapat diselesaikan, supaya tjukup waktu untuk memperbintjangkan soal jg lain, jang tertjantung dalam atjara, dalam atjara mana soal Indonesia merupakan masalah jang tertentu, demikian Radio Djakarta.

blik dan Belanda. Keanggotaan di bagi regional, yaitu terbagi didalam anggota jang mewakili Sumatera, Kalimantan, Indonesia Timur dan Jawa-Madura. Keempat bagian2 itu masing2 harus menjediakan wakil-anggota delegasi sebagai tjadangan jika anggota bagian itu berhalangan.

Ketua delegasi adalah ketua BFO. Anak Agung dengan sendirinja menjadi wakil ketua delegasi. Wakil ketua II BFO jang tadinja bukan anggota delegasi, karena harus menjadangi ketua atau wakil I jika mereka berhalangan, kini diangkat sebagai anggota delegasi djuga.

Pada kira2 djam 11.30 istirahat. Seorang anggota membisikkan bahwa pada sidang tertutup sesudah istirahat, akan dibijarkan mandat jang akan diberikan kepada delegasi BFO. Dikatakan bahwa mandat itu sangat sempit sekali.

Njata bahwa ketua BFO seorang jang suka bergurau. Ketika djuruwarta kita mengatakan kepadanya, bahwa beliau rupanja kini mempunjai aliran jang baik jang terbukti dari dipilihnja kembali dengan tiada suara menentang, beliau menjawab: "Bukan saja jang alirannya sudah baik, tetapi BFO."

Menindjau kesibukan di BFO

Oleh: Djuruwarta istimewa "Waspada" di Djakarta

Sebelum sidang BFO dimulai pada tanggal 6 jang lalu, djuruwarta istimewa kita ditegur oleh Mr. Kosasih dari Pasundan sebagai berikut: "Tempo hari kami jg menonton sandiwara, sekarang rupanja saudara jang mau menonon sandiwara". (Djuruwarta kita gemar sekali main sandiwara-benar. Dari sumber lain kita dapat kabar, bahwa ia tidak menjdjawab apa2, hanya meringis saja — Red.).

Dimuka Gedung Indonesia Serikat terdapat mobilnja Sultan Hamid jang memakai merek KB 1. Kata lidah nakal, artinya kutu busuk 1, tapi kita tidak turut menjebutnja. Memang Kalimantan Barat istimewa dalam segala hal — kata lidah nakal itu selanjutnja — kepala daerahnja seorang Arab, wakilnja seorang Belanda, ketua perwakilannya di BFO seorang Belanda, dari 5 anggota perwakilan jang lain satu orang Belanda dan 4 orang Indonesia, antara mana seorang Pasundan.

Sultan Hamid turut tjampur dalam pembijaraan dan mengatakn dengan senjunjnya jang sudah diakui manis: "Memang Kalimantan Barat paling maju".

Dua orang anggota BFO datang kerapet dengan mengendarai betja. Agaknja djuga BFO sudah terseret oleh gelombang bezuining.

Perhatian beberapa anggota

BFO tertarik oleh satu pasal dari patokan Bangka kepada Delegasi Republik Indonesia, yaitu jang menuntut pengakuan atas daerah2 Republik ketika perdjandjian Renville ditandatangani. Perhatian ini disebabkan karena BFO didalam anggarannya menganggap daerah daerah jang kini tergabung dalam BFO tidak bisa dilepaskan lagi dari BFO. Jang menjadi pertentangan adalah, bagaimana nanti Djambi dan Tapanuli, jang oleh Renville diakui sebagai daerah Republik. Dr. Suparmo dari Madura tidak melihat suatu kesulitan, karena Djambi dan Tapanuli bukan anggota BFO jang benar, tetapi hanya penindjau sadja.

Sujoso, penasihat perwakilan Pasundan dan ketua Fraksi Indonesia dalam parlemen Pasundan tentang ini berpendapat: "Pasundan tidak termasuk dalam 'daerah Renville', tetapi jika melihat motif Fraksi Indonesia didalam bulan April tahun lalu jang menuntut bahwa status Pasundan harus ditetapkan oleh suatu plebisit dan berdasar pula atas semangat rakjat Pasundan jang masih rindu kepada Republik, saja tidak keberatan jika Pasundan kembali kepada Republik".

Sidang dimulai pada djam 10 tepat. Rapat dibuka dengan pengumuman bahwa pada hari Minggu tanggal 8, BFO diminta plesir2 dengan kapal oleh Dept. v. Scheepvaart. Pun pada hari jg akan ditetapkan, Dept. v. Scheepvaart, KPM dan Droogdok My mengundang BFO melihat-lihat pelabuhan Tg. Periuik. Hari itu akan diachiri dengan makan2 di atas suatu kapal KPM.

Seorang ditempat pers berbisik-bisik: "Kalau djalan2 di Periuik, antarkan djuga ketempat perumahan kuli2 pelabuhan". Kawannja menjdjawab: "Enak djuga djadi anggota BFO".

Sultan Hamid dipilih kembali sebagai ketua BFO dengan tidak ada tjalon saingan (dengan candidaat). Anak Agung menjadi wakil ketua I dan Dr. Suparmo wakil ketua II. Dengan begitu pimpinan BFO miring kekiri.

Kemudian diputuskan tentang keanggotaan delegasi BFO didalam perundingan2 dengan Repu-

Bitjara-bitjara tentang status Minangkabau

"Wah, sudah naik jeep ini bung!"

Oleh Seorang Pembantu Istimewa di Sumatera Barat.

"Wah, sudah naik jeep ini bung!" tegur kita pada seorang kawan jang telah "memfederal".

"Ja, apa lagi, pekerdjaan kita sekarang hanya menjambut hari raksasa, hari berdirinja Negara Indonesia Serikat jang merdeka dan berdaulat. Sebab itu maka perdjungan kita sekarang mesti berdasarkan reel-politika, tidak memakai dasar sentiment. Tjobrah lihat S. Selatan dan S. Timur, itu jang mesti kita ambil tjontoh".

Mari kita singkat sepiantas lalu apa2 jang akan menjdijelma di S. Barat ini.

Pada hari Saptu tanggal 23 April 1949 bertempat di rumah t. Sidi Samsudin Demang Loebok Begaloeng jang djuga menjdjabat pangkat pimpinan dalam komite pembentuk "Daerah Istimewa S. Barat" (DISBA) telah melangsungkan rapatnja jang ketiga kali. DISBA bertjita2 pembentukan suatu daerah istimewa untuk S. Barat jang akan menjdijadidie rah bagian dalam Negara Indone-

sia Serikat jang merdeka dan berdaulat, sama taraf dan sama hak dengan negara2 bagian jang lain. Pembentukan daerah istimewa S. Barat didasarkan atas djalan2 demokrasi dan kehendak rakjat.

Maka untuk membuktikan bahwa DISBA betul2 disukai rakjat, t. S. Samsudin dalam pembijaraan annja merasa memperhatikan dengan gerak gerak tangannya, bahwa sudah sehasta tingginja tanda tangan dan tjap djempol rakjat jang setudju dengan gerakan DISBA.

Pun Dr. Anas seorang bintang baru pula jang djuga dewasa ini memegang peranan penting dalam gerakan "istimewa" ini tak lupa menerangkan, bahwa sekarang berdjau dari merawat orang sakit terdjau kedalam masjarakat jang sakit.

Keesokan harinja kita turut menjonton "sandiwara" jang kedua bertempat digedung Pengadilan Negeri. Tjeritanja disini tidak tentang DISBA tetapi setali tiga

uang yaitu menentukan kedudukan S. Barat (Minangkabau) dalam suasana sekarang. Pertemuan diselenggarakan oleh Dt. Perpatih Baringek cs. Hadir tt. Dr. Hakim, Burgemeester Padang, Dr. Anas, Mr. Harun al Rasjid, Dr. Rumawi, 3 orang Demang yaitu 1 Demang Kota dan 2 orang lagi Demang Luar Kota. Mereka jang bertiga ini adalah Anwar, St. Sai bi dan Sidi Samsudin jang kalau diturut istilah t. S. Samsudin sendiri dalam rapat DISBA-nja segala-galanya tak akan menjadi kalau ketiga orang jang tenkemuka ini tidak dibawa serta. (Amboi! - Red. Wsp.) Selanjutnja hadir pegawai2, golongan2 seperti DISBA, alim ulama dan ninik mamak.

Dalam kata pembukaan oleh Dt. Perpatih Baringek beliau kemukakan bahwa ada diantara pen dapat jang berpikiran bahwa saja akan menjdjadi wali Negara. Hal ini tak ada melintas dalam pikiran saja. Tudjuan rapat beliau selanjutnja untuk menindjau aliran-aliran pentjapai persatuan tenaga dari segala golongan. Supaja dengan tegas dapat saja turuti

(Lanjutan ke hal. 4 ladjur 4)

Kalangan Republikin di Medan dengan tertjapai persetujuan di Djakarta

Kalangan Republikin di Medan umumnya merasa puas dengan persetujuan Belanda Republik jg sudah tertjapai di Djakarta pada hari Sabtu.

Mr. Mohd. Joesoef, menerangkan kepuasan beliau karena mengingat lamanja suasana seperti sekarang. Waktu ser ta tenaga sudah banjak dipergunakan, sebab itu sudah pada tempatnja persetujuan jang saling mengerti itu dapat tertjapai. Kesulitan jang dihadapi mungkin pada ketika melaksanakannya untuk mengambil misal sadja ialah mengenai soal2 ketenteraan dan tentang peredaran wang.

Beliau surukan mudah2an segala rintangan dapat diatas, dan buahnya diketjap dihari nanti.

Mr. Teuku Hanafiah, menerangkan pokok dari segala soal ialah pengembalian Republik ke Jogja. Dan kerelaan Republik untuk menjetujui sarat2 jg dikemukakan Bld memang pada tempatnja. Kedudukan kita diluar negeri tetap dapat penghargan karena itu.

Pendapat rekan2 di Medan

Tiga harian pagi Indonesia sudah menjatakan pendapatnja tentang persetujuan diatas.

"Mimbar Umum" teringat masalah interpretasi seperti dimasa Linggardjati dan Renville, tapi katanja "melihat kekuasaan Komisi UNO jang telah diperluas oleh DK, perbedaan 'tafsiran' di antara kedua pihak dapat diatas dibelakang hari".

"Mestika" harian jang selalu anti-Republik berhubung dengan djandji Belanda untuk tidak mengakui negara2 bagian dan daerah2 sebelum 19 Des, mengatakn "jang demikian itu sangatlah mengetjejawan orang lebh2 daerah jg telah siap persediaannya".

"Warta Berita" banjak tertarik dengan persoon2 ketika membijarkan persetujuan tersebut.

Selanjutnja ia tjuriga persetujuan prinsip itu nanti disaboter oleh partai2 reaksioner seperti Welter dan Gerbrandy.

Dari Bonn (Djermania) "UP" kabarkan bahwa Balai Konstituante malam tadi menerima baik konstitusi (undang2 dasar) buat Djermania Barat sesudah mengalahkan ihtiar komunis2 buat mensabotnja.

SUASANA GEMBIRA pada babak pertama

(Landjutan dari halaman 1)

Lebih jauh mengenai hasil perundingan yang sudah tertajap antara Belanda dengan Republik, sebagai singkat pada hari Sabtu, Aneta ka barkan lagi selengkapnya sebagai berikut:

Keterangan Mr. Mohd. Roem

Mr Mohd. Roem ketua delegasi Republik dalam pertemuan yang ke lima dibawah pengawasan KPPBI hari Sabtu sore yang lalu telah memberikan keterangan yang sebagai berikut:

Sebagai ketua delegasi Republik saya diberikan kuasa oleh Presiden Sukarno dan wakil Presiden Mohd. Hatta untuk memberikan jaminan mereka sendiri bahwa menurut resolusi Dewan Keamanan tanggal 28 Djanuari 1949 dan "ruling" tanggal 23/3-1949, mereka setuju:

1. mengeluarkan perintah kepada penjabat2 Republik yang bersenda ta untuk menghentikan perang guriha;
2. supaya kerja sama ditujukan untuk memperbaiki perdamai dan memelihara hukum dan tata tertib; dan
3. turut menghadiri satu Konferensi Medja Bundar di den Haag, supaya mempertajap penjerahan tidak berjarak dari kedaulatan Indonesia Serikat.

Presiden Sukarno dan wakil presiden Hatta berjanji juga akan mendesak supaya pasal2 yang tersebut diatas diterima oleh pemerintah Republik Indonesia dengan secepat mungkin, setelah pemerintah ini kembali berkedudukan di Jogjakarta.

Keterangan Dr. van Royen

1. Delegasi Belanda diberi kuasa untuk menerangkan, berhubung dengan djanji, yang mana baru saja diterangkan oleh Mr. Mohd. Roem, bahwa delegasi ini menajatkan setuju dengan pengembalian pemerintah Republik, ke Jogjakarta.

Delegasi Belanda selanjutnya setuju dengan pembentukan satu atau lebih "panitia bersama", dibawah pengawasan Panitia Perserikatan Bangsa2 untuk Indonesia, guna melaksanakan pekerjaan sbb:

- a. melaksanakan penyelidikan dan mengadakan perselaan, yang perlu guna mendahului pengembalian pemerintah Republik ke Jogja dan
- b. mempelajari dan memberi nasihat perihal peraturan, yang harus diadakan supaya terlaksana penghentian perang gerilja demikian juga agar terlaksana kerja sama untuk memsembalkan perdamai dan mempertahankan tata tertib dan hukum.

2. Pemerintah Belanda setuju, bahwa pemerintah Republik akan bebas untuk menjalankan djawatannya sendiri didaerah yang terdiri dari residensi Jogjakarta dan untuk ini akan diberikan fasilitas, dan menganggap hal ini sebagai satu langkah yang diambil berhubung dengan ketetapan Dewan Keamanan tanggal 23/3-1949.

3. Pemerintah Belanda sekali lagi menegaskan bersedia untuk mendiam penghentian segala gerakan militer dan melepaskan segala tawanan politik dengan segera dan tidak berjarak, yang semendjak tanggal 17/12-1948, ditangkapi di Republik Indonesia.

4. Pemerintah Belanda dengan keketujalaan mengenai hak menentukannya sendiri dari suku2 bangsa Indonesia, sebagaimana dilak oleh dasar2 Linggardjati dan Renville, tidak akan membentuk ataupun mengaku negara2 atau daerah2 didaerah, yang sebelum tanggal 19 Desember 1948 berada dibawah pengawasan Republik dan tidak akan meluaskan negara2 dan daerah2 yang telah ada sehingga dapat merugikan daerah yang dimaksud.

5. Pemerintah Belanda setuju dengan berdirinya Republik sebagai satu negara, yang akan merupakan bagian dari Indonesia Serikat. Dji ka satu badan perwakilan sementara untuk seluruh Indonesia bakal dibentuk dan oleh sebab itu akan perlu untuk menetapkan jumlah wakil dari Republik didalam badan itu, maka jumlah ini akan sama dengan separoh dari jumlah anggota2 yang tidak mewakili Republik.

6. Sedjadar dengan maksud penetapan Dewan Keamanan tanggal 23/3-1949 berkenaan dengan "Konferensi Medja Bundar yang diusulkan di den Haag dengan tujuan supaya perundingan sebagai tersebut dalam resolusi 28/1-1949 diadakan dengan

secepat mungkin", maka pemerintah Belanda merasa setuju dengan sepe nuhnya untuk menjalankan segala usaha supaya Konferensi ini diadakan sebagai pemerintah Republik kembali ke Jogja. Dikonferensi ini akan diadakan pembijaraan2 tentang tjara bagaimana mempertajap penjerahan kedaulatan yang sebenarnya dan sepenuhnya kepada Indonesia Serikat sedjadar dengan dasar2 Renville.

7. Melihat betapa perlunya kerja sama untuk memsembalkan perdamai dan mempertahankan tata tertib dan hukum maka pemerintah Belanda setuju supaya disegala daerah2 diluar residensi Jogjakarta, di mana pegawai pemerintahan, polisi dan lain2 dari pemerintah Indonesia kini tidak menjalankan kewajibannya, para pegawai pemerintahan Republik, polisi dan lain tetap tinggal dalam djabatannya yang masih didjalandjarkan. Harap dimengerti, bahwa pembesar2 Belanda akan memberikan fasilitas kepada pemerintah Republik yang patut diharapkan oleh pemerintah Republik, guna mengadakan perhubungan perundingan dengan segala orang di Indonesia, termasuk juga mereka, yang berdiri dalam dines perintahan sipil atau militer dari Republik, dan bahwa kedua belah pihak dibawah pengawasan Komisi PBB akan mengerdjakan segala soal2 teknis.

"Djalan terbuka ke Jogja"

Ketua delegasi Belanda dr. H. J. van Royen, pada hari Sabtu sore telah berjanji pertemuan rasmi dari kedua delegasi dan KPPBI memberikan penjelasan lebih jauh mengenai beberapa soal dari persertujuan yang telah diperoleh.

Dr. van Royen memberikan keterangan sebagai berikut:

"Berbitjara atas nama delegasi Belanda, maka saya juga berbitjara atas nama pemerintah saja, dji ka katakan, bahwa kami puas tentang hasil-hasil yang pertama dari konferensi pendahuluan untuk meletakkan satu dasar yang saling dapat diterima untuk membentuk satu Indonesia Serikat yang berdaulat dengan djalannya demokratis dengan perantaraan satu konferensi medja bundar di den Haag.

Melihat pergolakan dunia ditempat lain, maka persetujuan yang telah tertajap hari ini adalah luar biasa memuaskan sebagai satu langkah menuju penyelesaian yang pasti dalam masalah Indonesia, oleh karena inilah menunjukkan apa yang dapat ditjapkan oleh mereka yang reka mengambil putusan untuk menajap satu dasar bersama dalam saling mempertajap satu sama lain.

Pembijaraan selanjutnya dengan sendirinya perlu untuk menengerti satu sama lain guna melaksanakan persetujuan ini dengan sepenuhnya.

Akan tetapi ingin saja mengatakan lagi disini, bahwa saya berpendapat, yang kedua belah pihak telah melangkah langkah yang penting artinya dalam menuju tujuan kita yang terakhir, yaitu: satu Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat dan satu kerja sama yang lama antara negara2 kita berdua.

Saya utjapkan bersama ini kata terima kasih yang sungguh2 kepada KPPBI, dan terutama kepada tuan Cochran, berhubung dengan usaha mereka yang sungguh2 untuk membantu kedua belah pihak dalam memperoleh satu persetujuan.

"Saya pertjaja benar akan djujukan yang kini telah kita ambil", demikian kata dr. van Royen. "Saya pertjaja dalam menghadapi hari2 yang akan datang terutama mengenai kesempatan2 untuk kerja sama yang lama".

Dr. van Royen mengingatkan, bahwa telah ada kerja sama yang berbulan-bulan lamanya, yang bersatu dalam BFO. Kini juga dia mengharapkan kerja sama mereka yang sepenuhnya. "Dimasa yang akan datang akan ada satu Indonesia, BFO dan Republik dengan tidak dapat di sangkal akan sekata".

Berkenaan dengan konsesi2, yang diberikan dari pihak Belanda demikian juga dari pihak Republik selama berunding dr. van Royen mengatakan, bahwa menurut pendapatnya, ajat2 dari penetapan Canada tanggal 23/8 telah ditepati setjara loyal.

Mengenai satu ajat delegasi Belanda telah melangkah lebih lanjut dari pada penetapan ini: tidak saja dikota Jogja akan tetapi diseluruh residensi Jogjakarta pemerintah Republik akan melaksanakan djawatannya yang dipunjajnja.

Putusan ini boleh djadi mempunyai sebab2 teknis, akan tetapi dapat dipandang sebagai satu lambaian yang luas dari pihak Belanda untuk menghilangkan segala rasa tidak pertjaja terhadap maksud2 Belanda.

Dr. van Royen selanjutnya mengatakan, bahwa dipihak Republik orang telah mengerti kata kompromi itu dan bahwa orang juga dari djujukan ini telah mepekat separoh djalannya, hal mana dari pihak Belanda sangat dihargakan.

Dr. van Royen menjatakan dengan tegas betapa perlunya kerja sama kedua belah pihak untuk mengembalikan perdamai dan mempertahankan kan tata tertib dan hukum dan bahwa tidak akan diambil tindakan pembalasan.

Kemadjuan, yang ternjata dari keterangan yang diberikan petang hari Sabtu, telah membuka djalannya untuk kembali ke Jogja, setelah nanti dislapkan soal2 teknisnya.

Mendjawab satu pertanyaan tuan van Royen mengatakan bahwa belum dapat dikatakan, berapa lamanya pengembalian ke Jogja akan merupakan kenajatan, berhubung hal ini akan bergantung kepada pegerdjaan panitia2 yang berangkutan, akan tetapi bahwa hal ini tak perlu berlama-lama, oleh karena panitia2 ini hanya harus berhadapan dengan soal2 detail: sedang soal2 besarnya telah diperoleh persetujuan. Permulai pekan dimuka maka ketua2 dari panitia2 ini akan berangkat ke Jogja.

Ketika memberikan keterangan tentang falsat tudjuh, dr. van Royen menjebutkan sebagai tjontoh antara lain daerah Atjeh, dan kemudian dia menjawab sebuah pertanyaan dengan mengatakan bahwa juga dilain2 daerah, dimana pembesar2 Republik juga menjalankan pegerdjaannya dan dimana kenajatan ini diakui.

Dr. van Royen selanjutnya memberikan keterangan tentang falsat tudjuh 4 dari keterangannya, dengan mengatakan, bahwa oleh karena keterangan ini tidak mengurangi hak penduduk untuk menajatkan suaranya dengan setjara demokratis.

Berkenaan dengan keterangan Mr. Mohd. Roem, bahwa Presiden Sukarno dan wakil Presiden Hatta menanggung, bahwa mereka "will urge" dsb; dr. van Royen mengatakan, bahwa "urge" disini hendaknja diterjemahkan dengan "mendesak dengan keras". Ia mengatakan bahwa banyak orang di negeri Belanda, mungkin akan menganggap ini sebagai satu kewajiban yang samar2 dan hampir tidak mengikat, akan tetapi dia sendiri merasa pertjaja benar akan ketulusan dan kejurusan dari delegasi Republik, dan menajatkan lagi, bahwa delegasi ini pada saat ini tidak dapat bertindak lebih djauh.

Berhubung dengan pertanyaan, djaminan2 sebenarnya yang mana yang ada, bahwa penduduk Jogja nanti tidak akan menjadi korban pembalasan, dr. van Royen menerangkan, bahwa dengan bantuan Sultan Jogja, yang menjadi anggota pemerintah Republik, dan polisi yang tjukup ke tertiban dan keamanan akan dapat dipertahankan. Dia mengatakan selanjutnya berhubung dengan menjawab pertanyaan yang dinamakan nya agak kasar, bahwa adalah keperntingan dari Republik menunjukkan bahwa ia dapat mempertahankan keamanan dan ketertiban.

Mata dunia kini ditujukan ke Jogja, demikian dr. van Royen.

"Excellept spirit" — Cochran

Sesudah keterangan2 Rum dan Van Royen maka Cochran, ketua sidang, bertanya: "Apakah kedua ketua mau mengajikan bahwa keterangan yang dinjatakan nya tadi sesuai dengan keterangan pada perundingan? Bahwa setiap pihak setuju dengan keterangan yang diberikan oleh pihak lain dan bahwa keterangan itu bersama ini diterima dan ditegaskan setjara rasmi?"

Van Royen dan Rum mengajikan. Sesudah itu Cochran menajatkan terima kasihnya atas "excellept spirit" (semangat baik — red) yang ditunjukkan selama pembijaraan informil oleh kedua ketua delegasi. Ia menajapkan utjapan selamat atas hasil yang tertajap dan mengatakan, bahwa hasil2 harus disebut "Keterangan Van Royen—Rum" pada hari2 seterusnya.

Perlu kemausan baik! Ketua delegasi Republik, Mr. Mohd. Roem mengatakan dalam satu konferensi pers digedong delegasi Republik pada malam Sabtu bahwa inilah kali yang ketiga kedua belah pihak telah menajari penyelesaian satu persengketaan, hal mana me-

lomba pengorbanan yang sebesar2nya.

Roem merangkan: "Kami telah melaksanakan segala2nya untuk memilih kata2 yang sedjelas2nya. Yang terpenting ialah, supaya kedua belah pihak mempunyai kemauan ke ras untuk melaksanakan apa yang telah disetujui kini dan apa yang tidak semuanya dapat ditetapkan dalam kata dan istilah2. Maksud2 baik merupakan dasar dari keterangan yang diberikan hari ini, demikian Mr. Roem, dan kini bergantung kepada betapa meneruskan maksud2 baik ini dan apakah kita akan berhasil atau tidak.

"Saya sepakat, bahwa dengan kemauan baik dan bantuan dari segala pihak yang berkepentingan bahwa apa yang dapat tertajap akan dapat merupakan satu dasar yang sehat untuk persetujuan selanjutnya", demikian ketua delegasi Republik itu.

Pengembalian Republik mungkin dalam 2 pekan.

Mr. Roem berpedapat, bahwa pengembalian ke Jogja mungkin dalam tempo 2 pekan. Mendjawab satu pertanyaan Roem mengatakan bahwa konferensi medja bundar akan diatur beberapa pekan sesudah itu.

Dia mengatakan selanjutnya, bahwa belum diambil putusan tentang turutnya BFO dalam pembijaraan ini. "Dji ka kita kembali ke Jogja, maka kita akan dapat umpahkan perhatian kita lebih banyak kepada itu", demikian Roem. Dia mengatakan selanjutnya, bahwa setelah pemerintah Hatta dipulihkan di Jogja maka hanya satu pemerintahan Republik saja yang akan berdiri, sedang Sjafrudin dan Maramis akan menjadi anggota2nya.

Dia tidak mendapat ketegasan, bahwa pemerintah Darurat Republik tidak setuju dengan pemakaian perintah "hentikan menembak", se lama pasukan2 Belanda belum lagi ditarik, berita mana hari Djuat di terima dari Singapura. Dia berpedapat bahwa pemerintah Darurat dari Sjafrudin menjokong persetujuan yang sekarang.

Sambutan B.F.O.

Keterangan2 dari delegasi Republik dan Belanda disambut dengan gembira sekali oleh B.F.O.

Dari keterangan2 tersebut, B.F.O. dapat melihat, bahwa perundingan pendahuluan yang diadakan, dalam mana B.F.O. tidak turut serta, telah mendapat hasil yang memuaskan, yang dalam garis2 besarnya, ketjuali dengan pasal yang pertama dari resolusi B.F.O. tertanggal 3 Maret yang diumumkan pada tanggal 23 Maret yang lalu.

B.F.O. berpedapat, bahwa berdasarkan hasil yang sekarang telah ditajap, maka pembijaraan2 dan perundingan2 yang berhasil selanjutnya akan memungkinkan penjelenggaraan soal Indonesia dengan baik dan tjepat. Selanjutnya B.F.O. berpedapat, bahwa dengan ini segera akan diperbintjangkan pasal2 utama yang berikut:

Pertama: pembentukan suatu pemerintah federal-nasional yang akan menjadi pemerintah yang pertama dalam negara Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat.

Kedua: penjerahan kedaulatan dan semuanya yang bersangkutan dengan itu sebagai isi dari anggaran dasar dari Uni yang berhubung dengan perdjandjian2 sementara.

Seterusnya B.F.O. berpedapat, bahwa pasal yang tersebut pertama mengenai pokok yang pada azasnya harus dianggap sebagai mempunyai sifat Indonesia asli, yg perlu diperbintjangkan dalam suatu perundingan pendahuluan Inter-Indonesia sebelumnya konferensi medja bundar yang akan diadakan di Den Haag, diselenggarakan sedapat mungkin untuk mendapat persetujuan dalam kalangan Indonesia mengenai petundjuk2 sementara dari susunan ketatanegaraan dari negara Indonesia Serikat.

Mengingat akan hal ini, maka B.F.O. dalam sidangnya pada tgl. 7 Mei 1949 telah memutuskan:

Pertama: melihat bahwa petundjuk2 dari susunan ketatanegaraan sementara dari NLS harus dibitjarkan dalam suatu konferensi pendahuluan Inter-Indonesia, sebelum konferensi medja

bundar diadakan. Kedua: mengingat penjerahan kedaulatan dan semuanya yang bersangkutan dengan itu termasuk juga anggaran dasar dari Uni dan yang berhubung dengan perdjandjian2 sementara pada azasnya harus diperbintjangkan dalam konferensi medja bundar.

Ketiga: membentuk suatu komisi, yang berkewajiban mempelajari pokok2 yang tertajap dalam sub 1 dan 2 dan menjerahkan ini pada djawatan2 yang bersangkutan dalam suatu perundingan untuk ditetapkan, apakah hal ini dianggap perlu atau berguna.

Keempat: menundjuk ketua dan kedua wakil ketua dalam perundingan pertama untuk diberi kuasa, sebagai anggota2 dari komisi yang termaksud dalam sub 3.

Dalam sidang BFO pada hari Sabtu telah ditetapkan madaat delegasi BFO dalam konferensi pendahuluan yang berdasarkan atas dasar yang prinsipiel, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan umum dari BFO.

Dalam hal ini akan diperhatikan pokok2 dari resolusi tanggal 3 Maret, sebagaimana telah didjelaskan lebih lanjut oleh ketua dalam sidang tanggal 12 Maret jl.

- IKLAN -

Setiap waktu menerima murid untuk Mendjahit Costum dan Breien

Louide T. Siabaan

Daratweg 57 - Medan.

Man PETJI TEMPAHAN TJAP "KAPAL"



Kundjungleh Toko DJAKARTA

Tjong Jong Hianstraat 25 Medan. Nistjaja memuaskan. Teruntuk Saudagar Harga Istimewa f 140.— per codi. Berhubunganlah mulai sekarang. Menunggu dengan hormat!

Cursus Dagang "DUA-SAUDARA"
D.J.J. JAPARIS 341 MEDAN
BOEKHOUDING, STENOGRAFIE, TYPEN
DIDJANGGALAN, BERPENDJALAN, PELADJARAN DIADJUKUN

Dimana2 saja terdapat kegembiraan serta KESEHATAN, tidak lain karena selalu MEMINUM

ANGGUR OBAT "VIGOUR"

Buktikanlah dengan MEMINUMNJA selalu agar terhindar dari berbagai2 PENJAKIT seperti LETIH, LESU, KURANG NAPSU MAKAN serta lain2, penjakit.

Untuk Laki2 dan Kaum Wanita,
HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONG MIE, TOKO OBAT CHUNG MIN
Disedia belid dimana mana
No. 175 Centrale Pasar, Tel: No. 1259. Hakka Straat 34c. — Tel: No. 1453 — Medan.

KURSUS DAGANG TAPDA DIDIRIKAN TAHUN '38
D.J. SEL. KERAH 120 — TEL: 354 — MEDAN

Menerima murid buat kursus:
TEP (10 djar) — MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel)
STENO — KORESPONDENSI DAGANG.
Kursus 6 dan 3 bulan. Dihuka: pagl, petang dan malam.
KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS) bahagian T E P, 1 bulan tammat.

Buat kursus Tep diterima murid saban waktu.

Pemimpin: A. Latif Nasution

OBAT ASIA TIONGHWA No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandal! Bikit 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandal djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khsu! Mengobati segala penjakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama periksa 1 harf f 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vriji. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari saja ditangung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofddjaka! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra. Waktu sakit dipphoto: dan sesudah sembuh dipphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pujjian

Saja D. SITOMPUL (pr.) kerja Rumah Sakit 6 tahun lamanya Sa kit Napas sama Djantung hampir 200 x didjarum. tambah lama badan tambah kurus, dilepas dari pegerdjaan, belakangan saja ma kan Obat dari GOH TIE KHAU. 6 tahun sakit, sekarang sudah sembuh betul badan sehat, gemuk dan sudah hamil.

Banjak terima kasih dari saja.
D. SITOMPUL
Djalan Poerwo 12 Medan.

Sahabat jg perlu diperoleh Barat

Akibat suasana Indonesia

(II)
WYATT mentjeritikan Belanda dan Republiknein sekali lagi menjelenggarakan program pandjangan dari perundangan2 buat memutuskan bagaimana akhirnya kekuasaan diserahkan. Sepandjng djalan orang2 Indonesia — jang telah pernah menderita pukulan keras dari Belanda — merasa bahwa Belanda tidak berlaku patut terhadap mereka. Mereka menafsirkan ajat2 didalam perdjandjangan dengan setjara pokrol dan rupa2nja tak pernah selaras dengan semangat jang ada dibelakang dari perdjandjangan, tulisnja.

Belanda, kata dia, menimpakan blokade pada semua ekspor jang keluar dari Republik dan berbuat banyak buat melemahkan ekonominya. Diluhak2 jang diduku mereka — kepada Republik mereka tinggalkan kira2 seperti dari Indonesia — mereka membina Pemerintah2 federalis pro-Belanda. Semua perbuatan

OLAH RAGA:

Sajambara kilat Medan Putera

Muda Sebaja — Tdj. Mo rawa 3-1

Pada hari Sabtu petang telah dilangsungkan pertandingan bola antara Keselamatan Muda Sebaja dan Kes. Tandjong Morawa bertempat ditengah lapangan Djalat Rajadja. Pertandingan ini masuk bahagian Sajambara Kilat jang senggaja diadakan oleh Medan Putera untuk club2 jang tidak menjadi anggota O.S.V.B.

Pertandingan pada petang itu berahir dengan kemenangan Kes. Muda Sebaja. Dari mula sampai akhir kedua pihak menunjukkan permainan jang agak memuaskan dan sportif. Kes. T.M. mengatur pertahanan dan penjurangnya jang rapi hingga penonton tidak sedikit djaga menduga jang T.M. akan kalah. Sampai djedah stand 1-0 untuk M.S.

Sesudah djedah baik M.S. maupun T.M. menukar pasangan barisan mukanya. Tidak berapa lama M.S. menambah lagi kemanggiannya dengan merobah stand 2-0. Semangat T.M. sudah tidak seperti bermula. Pembagian bolanya sudah tidak begitu bagus lagi. Tapi M.S. semakin gesit. Kira2 10 menit sesudah itu M.S. menambah lagi stand djadi 3-0.

Tidak lama mau habis center-voor T.M. dapat melarikan bola ketepi dan memberi tendangan jg tadjam. Tak tertangkap oleh penjaga benteng M.S. Stand djadi 3-1.

Demikianlah pertandingan pada hari itu hingga akhir stand tidak bertambah dari 3-1 untuk kemenangan M.S.

Batang Kuwis — Tdj. Pura 2-1.

Pada Minggu petang bertempat di tahal lapangan Djalat Rajadja, Sajambara Kilat Medan Putera mengadu Kes. Batang Kuwis dan Kes. Tandjong Pura. Sekali ini pertandingan lebih seru dari kemarenja.

Susunan pemain kedua pihak sbb:

Batang Kuwis

- Samidjo
- Ali Bahrum
- Nalang O. K. Amin Said
- Kertubi Fadil Ahmad
- Duldjabar Fakih

O

Anwar A Kong
Tjan Hong Lie Mufti Mahiddin
Ng A Tjai Wi Tjai So Tju Lai
A Sai Jaka Nst.

A Teng
Tandjong Pura

Batang Kuwis mentundjukkan permainan jang manis. Mula2 bola berat sadija ke Tdj. Pura. Sesi dah 10 menit berlangsung wing kiri B.K. Fakih memberi voorzet tinggi. Disambut oleh Fadil dengan kepalanja. Usaha A. Teng menangkapnja gagal. Stand djadi 1-0.

Sesudah itu berganti berat bola. T.P. mulai menjengah. Malang bagi Bahrum, terpegang olehnya bola dalam garis. Wasiat menghukum dengan penalti. Kesempatan ini dipergunakan oleh T.P. menggoal-kan. Stand djadi 1-1.

Semangat T.P. timbul. Barisan

mereka rupa2nja ditudjukkan buat mengitjui orang2 Indonesia dari kemerdekaan jang telah di djdjandikan kepada mereka. Dan inilah buah pikirannya semua peninjau2 jang tidak ada kepentingannya di Indonesia, termasuk Komisi Djasa2 Baik PBB.

Sebabnja Belanda berbuat begitu, menurut pendapat tuan Wyatt adalah karena Belanda sebuah negeri ketjil, dan 25% dari sukatan hidup mereka bergantung kepada Indonesia. Sebagian besar dari lemak (vet) buat sedjagat datang dari Indonesia (satu dari sebab maka jtu lemak begitu sedikit, ialah karena ada kekeuruhan Indonesia); demikian djuga banjak dari getah, timah, lada dan lain2 benda wital datang dari Indonesia. Kalaupun Belanda telah memadjukan Indonesia dikalangan dagangan dan mengursnja setjara efisien. Mereka sangat kuatir, kalaupun sekali mereka melonggar kan tanggungannya mereka orang2 Indonesia biasa djadi mentjegah mereka mendjalankan terus perdagangan2 jang telah mereka bina dalam berapa2 tahun. Pada pikirannya Belanda tidak mempunyai pemandangan dan keberanian hatj sebagai jang ditundjukkan Britis di India.

"Demikianlah, takut memberi hadiah jang bersih dan djujur, Belanda tawar menawar berbulan2 hingga sekunjung2, pada 19 Desember 1948, mereka menghantam Republik sekali lagi — kali ini buat menggulingkannya habis2an. Lebih seratusribu orang serdadu, dengan perlengkapan dan latihan mutakhir, di daratkan diluhak2 Republik. Ibu kotanja, Jogjakarta, direbut. Semua anggota dari Pemerintah jg bisa ditangani Belanda didjidikan tawanan, dan diseret keluar dari daerah Republik", tulisnja.

BELANDA mengemukakan sesungai tuduhan2, sebagai alasan dari aksinya, bahwa Pemerintah Republik telah membiarkan anasir2 Republikan membikin serangan2 mansabot dibelakang garis2 Belanda, dan bahwa Republik tidak mempunyai kekuasaan sesungguhnya didalam lukah2 mereka, kata tuan Wyatt.

Memang benar bahwa disedik bagian dari Indonesia — di mana garis2 peringgat tidak jelas dan dimana, sesudah "aksi

A.S. tolak penarikan tentera dgn tje-pat dari Djerman

mukarja sering dapat harapan. Tapi Samidjo tangkas dan berani. Sampai djedah stand tetap 1-1.

Sesudah djedah Batang Kuwis keluar dengan pasangan baru. Bahrum tak dapat lagi main dan digantikan oleh Abas. Ali pindah kekiri dan Abas kekanan. Said, jang maulanja main di Half-kiri pindah ke kiri-dalam dan Ahmad pindah ke wing-kiri. Fakih mengambil tempat Said bermula, jang itu Half-kiri.

Perubahan ini tidak membawa kemadjuan pada B.K. Barisan mukanja terlalu pasif. Bola tiap2 keatas balik kebawah. Serangan T.P. ber-tubi. Sekali Mahiddin dari T.P. dapat bola tjutjuk dengan segera dilarkannya. Samidjo berdijabal tapi bola tak didapaanja. Mahiddin dengan ter-gopoh2 me nyepak. Karena belum nasib, bola outside. Napas penonton tertahan. Geram melihat kebingungan Mahiddin.

Bola semakin berat ke B.K. Mufti sering dapat kesempatan bagus. Tapi sajang tendangnja selalu meleset. Begitu pula dengan Tjan Hong Lie ketika dapat mengepalakan bola kebenteng Samidjo, nasib padanja beradu ke tiang atas.

Kiri2 3 menit lagi mau habis bergaiti pula menjengah. Dengan tak di sangka2 Ahmad mendapat bola dan sambil berlari dikirinja bola rendah ketengah. Sebaik dapat oleh Fadil segera di-shootnja kesudut. Surtgguh pun A. Teng buang badan, tapi bola lolos djuga. Stand djadi 2-1 untuk kemenangan Batang Kuwis sampai akhir.

Pertandingan kedua harinja di pimpin oleh Mochtar jang sudah tak asi ng lagi namanja pada kita disini.

BITJARA2 TENTANG STATUS MINANGKABAU

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

DARI RED.:

Hari Sabtu „Waspada“ memuat bagian I dari tulisan Woodrow Wyatt, M. P., jang diturunkan dari minguuan „Picture Post“.

Disitu penulis mengatakan kelakuan Belanda di Indonesia merupakan sendjata jang bisa buat saranan komunis ke Asia Tenggara. Selanjutnja dia meriwajatkan pangkal kesah pertikaian Belanda—Indonesia dan perhubungannya dgn Britis.

polisi" pertama dibulan Djuli 1947, masih ada sedikit peradju rite2 Republik tinggal di lukah2 Belanda — insiden2 pernah ke djadian, demikian tuan Wyatt seterusnya. Tetapi ada djuga insiden2 jang ditudjukan terhadap Republik. Pendek kata adalah belumlah memadai buat alasan memadamkan hingga habis sebuah negara tetangga.

Pasal tuduhan jang Republik tidak bisa mendjaga ketertiban, kata Wyatt itu mengenai terutama pada pemberontakan dari kaum komunis dimusim rontok jg lewat. Tetapi, katanja, djauh dari pemberontakan itu membara ke kejatjutan, Pemerintah Republik telah dapat menindjnjana — tjepat dan berhasil. Menu ruf pikiran Wyatt alasan jang sebenarnya dari aksi Belanda itu ialah karena Belanda tidak sanggup menghadapi pengopor kekuasaan, selaras dengan perseruan djuan2, hingga Belanda pada akhirnya tidak berkuasa penghabisan lagi.

Demikianlah, tepat pada hari jang telah didjandjikan bahwa Indonesia harus beroleh pemerintah sendiri jang purna (komplet), jaitu pada 1 Djanuari 1949, maka ditirikalah sangkar kawat, tulisnja, buat tempat memleaskan kaki bagi Perdana menteri dari Republik Indonesia dengan anggota2 kabinetnja, di Bukit Menumbing di Pulau Bangka. Perdana menteri, Drs. Hatta, dan beberapa orang menteri lain, telah dibawa kesana pada 22 Desember. Jang lain2 dimondokkan disebuah pesanggarahan Belanda di Muntok. Belakangan, kian banjak anggota2 dari kabinet bersatu dengan Hatta di Menumbing.

(Ada sambungan).

aliran2 pembittjaraan, sebaiknja pimpinan rapat ini diserahkan ke pada ketua jang lain. Dr. Anas pun terpilih mendjadi ketua rapat dan A. Gafur mendjadi pennisja. Ketokan martil terdengar dan di iringi dengan kata2 „pembangunan“ dari ketua. Lalu beberapa hadirin memadjukan pertanyaan bagaimanakah dengan imunitet pembittjara, adakah mendapat djaminan apa tidak.

Ketua Dr. Anas tak dapat memberi djawaban undangan ini atas nama Dt. Perpatih Baringek mungkin beliau itu dapat memberi keterangan. Pertanyaan ini susah mendjawabnja kata Dt. Perpatih Baringek, karena ini bukan parlemen. Disanalah orang dapat kebesaran berbitjara. Sebab itu dalam rapat ini kami tak dapat memberi djaminan. Pembittjara harus menu ruti garis undang2, pilihlah kata2 setjara parlementer.....

Sebagai pembittjara pertama tampil kemuka t. S. Sjamsudin sebagai Wakil DISBA. Sebarntegaknya diperbaiknja, pandangannya menetap kegaris belakng dimana berkumpul pengikutnja. Dengan lontang satu2 dibatjkanja pokok aturan Disba jang telah berdiri semendjak „aksi pembersihan“ iang pertama. Sudah ia menjusul lagi Rahman Rusli, djuga dari DISBA jang mengatakan bahwa gerakan dulu hanya leidet beweging sadija tidak lahir dari rakjat.

Selanjutnja pembittjara mengemukakan penderitaan rakjat, umat Islam dikampung2 suaja dengan segera mendapat perhatian.

Sesudah diadakan pause sebentar maka lajar termijn kedua diangkat. Udara rapat mulai meningkat tinggi. Hampir segenap tekanan suara tentang kesengsaraan rakjat. Dt. Perpatih Baringek muntjul kembali dengan beberapa aliran jang dapat beliau tangkap. Dalam pembittjaraannya beliau seolah2 memberi suggestie untuk mendirikan sebuah Dewan Perwakilan Sementara. Karena kata beliau, mendirikan Negara Minangkabau tak dapat saja sedudju karena daerah ini minus-gebied. Aarakingsvlakken dari ura2an tadi ialah sebuah Dewan Perwakilan Sementara dimana segala aliran dapat terkumpul ba ikpun dari DISBA ataupun golongan jang lain. Dewasa ini Minangkabau seperti kata saudara2 dan „terapung tak hanjut, teran dan tak basah“.

Mari kita dirikan sadija „contact lichaam“ jang akan mengemukakan perasaan rakjat, kata Mrh. Sjafel. Sjahab. Usul ini pun mendapat sokongan pula dari Suleiman Effendi. Beberapa suara lainpun terdengar, ada jang mengatakan dirinja wakil rakjat dan DISBA mesti disokong. Dari sekarang kita mesti menentukan status seperti Palembang dan Sumatera Timur. DISBA lah jang terdahulu menjelma ke alam dunia.

S. Alaudin tampil kemuka, meminta suatu kejantana apa sebenarnya udjud pertemuan ini. Dt. Perpatih Baringek menjatakan bahwa pertemuan ini adalah untuk mendengarkan aliran2 untuk mentjapai satu persatuan bulat untuk menghadapi suasana Minangkabau sekarang ini.

Lajar termijn ketiga terpaksa djangkat pula, biarpun tadi rapat telah memutuskan bahwa permainan hanja 2 babak sadija. Arifin Osman memperdjengarkan suara guruhnja. Buat apa kita memperbittjarkan „negera“ ini dan „daerah istimewa“ itu. Lebih baik kita pikirkan jg praktis sadija jang sekarang ada didapan mata. Kita dirikan sadija disini suatu badan penolong kesengsaraan.

Hadirin diam-mengamuk kum bang. Tiba2 datang suara mengatakan, tadi Dt. Perpatih Baringek dalam kata pembukaannya hanja semata2 mendjau aliran2 sadija, sekarang telah dapat dan bagaimana seterusnya? Baliklah sadija korsi ketua kembali, menjela suara dari tengah. Sekretaris turut djuga di ontslag? kata Dr. Anas. Jal djawab hadirin.

Martil pindah ketangan Dt. Perpatih Baringek kembali, suara bubar berkumandanglah diseluruh kamar, rapat.

Tjerita tamat, lakon jang dimainkan kaleng kosong jang belum dapat diberi isi baikpun et-

BERITA DAGANG DAN EKONOMI

Harga gula dipasar turun

Akan mentjapai harga tetap antara f 0.75 dan f 0.85 sekilo.

Mungkin dalam beberapa pekan lagi, kira2 pada permulaan bulan Djuni, akan ditjapai kemantapan harga gula, sehingga gula merah akan berharga lk. 85 sen sekilo, demikian a.l.l. tuan J. G. van Wachem, direktur dari Centrale Verkooporganisatie van Onderneming Landbouw-producten (C.V.O.) ke pada Aneta.

Dengan ini akan tertjapailah harga pedoman sebesar f 0.75 seketika distribusi gula ditiedakan. Sedjak beberapa pekan orang giat memasukkan kepasaran beberapa banjak djumlah gula, suaja dengan djalan begini harga gula mendjadi turun, demikian ditegarankan oleh tuan van Wachem, dan meniadakan pentjataan serta keperluan untuk melenjapkan pengawasan harga.

Harga gula dengan tindakan ini akan serupa dengan harga dinegeri Belanda, oleh karena di Ne-

PENJAJARAN ISLAM SIMALUNGUN

Setelah petjah perang dunia ke II, maka usaha Al Dj. Washlijah dalam penjiaran Islam, ke tempat2 jg belum sampai siaran agama terhenti — seperti ke Tanah Toba, Simalungun dll. akan tetapi pada awal bulan Mai ini, oleh Pimpinan daerah Al Dj. Washlijah Simalungun telah ditetapkan untuk menggerakkan usaha itu kembali, dengan sunusan pengurusannja tuan Guru Kitab Sa'barani (jang tidak asing namanya dim penjiaran Islam di Tanah Toba) selaku Ketua, Mahmud Anggah ketua II, Alimuddin Lubis Setia Usaha I. Ka'an Nasution Bendahara, Bahrum Djamil, Daud Jahja, Zaini Tahir, Anwar Beit dan Ali Nasution mendjadi Pembantu.

Dan sebagai Penasihat tuan Djapangkot serta beberapa tuan tua jg lain dari kalangan Intelek dan orang terkemuka di Simalungun. Dapat dikabarkan selanjutnja bahwa Sekretariatnja, di Passerstraat 52 — P. Siantar. Usaha jg penting ini tentu mengharap perhatian kaum Muslimin Indonesia.

LULUS UDJIAN COSTUUM

Dari murid Cursus Costuum entjick Loude Siahaan di Daratweg 57 Medan telah lulus dalam ujdjian untuk mendjajah costume jang diadakan oleh Njonja Mr. Machmud Rem dan entjick T. Hazariah Sulung murid2 jang berikut:

- 1. Hafsa Lubis; 2. Nurjamsu Lubis; 3. Hadjir; 4. Nj. Ijas Rangkuti; 5. Mina Bangoen; 6. Aslah; 7. Kardinah; 8. Nurslah.
- Jang tidak lulus satu orang.
- Demikian kita diminta mengabarkan.

IKLAN

Kabar bahagian bagi penduduk

Tuan2 jang dapat kumpulkan barjaknja 100 lembar atau 200 — 300 — 400 — 500 — 600 lembar jang ada ditjap2 lembar didalam ROKOK „TJAP PHILIP“ jang dikeluarkan dari DJALAN DJAPARIS 386 A MEDAN.

Bawaklah pada kita, boleh diberi PERSEN ditukar dengan BARANG2 menurut seharga banjak tingkat lembar jang tuan bawak.

Kita sediakan satu Toko buat tempat mengambil barangnja.

Tetap selamanya kami bersedia buat menerima kedatangan tuan2.

TJOE LIAN TJONG

TOKO KULIT

Luitenantsweg 19 MEDAN
Tel: 435

MENDJUAL:

- Kulit Java Box segala tjap.
- Kulit Glase kambing
- Kulit Suade kambing
- (segala warna)
- Kulit zool, lapla tapak sepatu, paku, benzang dan segala bahan untuk tukang sepatu.

MEMBELI:

- Kulit mentah, kerbau, lembu, kambing, buaja.

BARU TERIMA

buku2 peladjaran untuk SEKOLAH MENENGAH.

ALDJABAR I SMP f 3.50
ALDJABAR II SMP f 3.50
ILMU UKUR I SMP f 3.50
ILMU UKUR II SMP f 3.50
ALDJABAR I SMA f 3.50
ALDJABAR II SMA f 3.50
Ongkos kirim f 0.50. Pesan 20 buku atau lebih dapat potongan 20%.

„Menara Pengetahuan“

Jogja, Pakuningratan 71
Djakarta, Dj. Keloe 10